



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Yon Sudarso^a, Usdeldi^b, Marissa Putriana^c

^a Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah, yonsudarso29@gmail.com, UIN STS Jambi

^a Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah, usdeldi@gmail.com, UIN STS Jambi

^a Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah, marisa@gmail.com, UIN STS Jambi

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of examining the effect of profitability and the effect of firm size on the disclosure of Islamic Social Reporting in mining sector sharia companies listed in the Indonesian sharia stock index in 2018-2020. This study was tested using 2 independent variables, namely: profitability and firm size. The dependent variable is Islamic social reporting. The population used in this study is sharia mining sector companies listed on the Indonesian sharia stock index in 2018-2020. The sample used in this study were 45 samples. The analysis used in this study is multiple linear regression and assisted by the SPSS 22 analysis tool. The data used is panel data. The result of this study is that profitability partially has a positive and significant effect on Islamic social reporting, while firm size has no effect on Islamic social reporting. From the results of the simultaneous test, profitability and firm size have no effect on Islamic Social Reporting.

Keywords: Profitability, firm size, and Islamic social reporting

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan pengaruh *firm size* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan syariah sector pertambangan yang terdaftar di indeks sahan syariah Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini diuji dengan menggunakan 2 variabel bebas (independen) yaitu: profitabilitas dan *firm size*. Untuk variable terikat (dependen) yaitu *Islamic social reporting*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan syariah sector pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia tahun 2018-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 45 sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan dibantu alat analisis SPSS 22 data yang digunakan adalah data panel. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic social reporting*, sedangkan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *Islamic social reporting*. Dari hasil uji simultan profitabilitas dan *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Kata kunci : Profitabilitas, *firm size*, dan *Islamic social reporting*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi berbasis syariah yang makin pesat itu, serta potensi perusahaan syariah juga dinilai berkualitas sangat baik pada masa sekarang ini, Instrumen keuangan berbasis syariah bisa terwujud dalam berbagai bentuk badan pembiayaan, misalnya lembaga keuangan pasar saham berbasis syariah. Eksistensi pasar saham berbasis syariah juga diharapkan akan jadi sarana alternatif dalam berinvestasi bagi para investor yang akan melakukan investasi berdasarkan asas syariah yang islami.¹ Dengan adanya hal di atas, perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia juga mengalami perkembangan

yang pesat di antaranya perusahaan sektor pertambangan. Perusahaan Pertambangan merupakan salah satu sektor yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sektor pertambangan dibagi menjadi beberapa subsektor diantaranya adalah industri pertambangan batu bara, pertambangan minyak dan gas bumi, pertambangan logam dan mineral lainnya, dan pertambangan batu-batuan. Terdapat 37 perusahaan sektor pertambangan yang telah mencatatkan sahamnya di (ISSI). Sektor pertambangan juga bisa dikatakan salah satu penopang pembangunan ekonomi nasional suatu negara, tahun 2018 sektor pertambangan mengalami kondisi membaik, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertambangan juga menjadi sektor penyumbang Produk Domestik Bruto yang tumbuh positif pada tahun 2018.² *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan perluasan dari pelaporan sosial yang mencakup tidak hanya harapan yang lebih luas dari masyarakat berkaitan dengan peran perusahaan dalam perekonomian tetapi juga pada perspektif spiritual. Pada ISR penekanan pada keadilan sosial melampaui pelaporan tentang lingkungan, kepentingan minoritas, dan karyawan. Ini menyangkut masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan bunga dan praktik perdagangan yang tidak adil seperti distribusi pendapatan (dikenal sebagai zakat). Kekhawatiran tersebut sesuai dengan teori pemangku kepentingan dimana manajemen memberikan informasi kepada pengguna untuk mempertahankan kesuksesan perusahaan. Eksistensi dan kesuksesan perusahaan yang berkelanjutan bergantung pada dukungan terus-menerus dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyebarluaskan informasi terkait informasi sosial dan lingkungan sesuai dengan tuntutan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, konsep ISR menjadi kebutuhan dalam pengungkapan aktivitas sosial pada entitas bisnis syariah.³ Berikut data *Islamic Social Reporting* yang telah diolah dari Bursa Efek Indonesia:

TABEL 1

Indeks ISR Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di ISSI Tahun 2018-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	Indeks ISR		
		2018	2019	2020
1	ADRO	0,40	0,45	0,59
2	ANTM	0,64	0,52	0,47
3	ARII	0,42	0,40	0,45
4	ARTI	0,54	0,52	0,47
5	BSSR	0,69	0,69	0,64
6	CITA	0,47	0,47	0,52
7	DEWA	0,61	0,61	0,54
8	ELSA	0,50	0,50	0,57
9	ENRG	0,35	0,38	0,40
10	INCO	0,47	0,50	0,40
11	ITMG	0,69	0,69	0,73
12	PTRO	0,40	0,40	0,47
13	SMRU	0,28	0,28	0,23
14	TINS	0,45	0,45	0,52
15	TOBA	0,45	0,47	0,52

Berdasarkan tabel 1.1 Berdasarkan tabel di atas menunjukkan tingkat pelaksanaan ISR (*Islamic Social Reporting*) pada perusahaan sector pertambangan tahun 2018-2020 bisa di katakan tidak stabil atau fluktuasi. Sektor perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu ADRO, ENRG, dan TOBA perusahaan yang mengalami penurunan ialah ANTM dan ARTI. Sedangkan yang mengalami fluktuasi yaitu ARII dan INCO.

²Sari Kartika "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI" Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.

ISR dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor Profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.⁴ Selain itu, ISR juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Priyesta Riskiningsih⁵ dan Septi Widiawati⁶ menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sakinah menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR, Penelitian yang dilakukan Raditya⁷ dan Putri Nuraini⁸ bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap ISR, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Teguh Sukma yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap ISR.⁹

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020?
2. Apakah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020
2. Untuk menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020
3. Untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori *Stakeholder*

Mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk dirinya sendiri, tetapi juga harus dapat memberi manfaat bagi para pemangku kepentingannya. Eksistensi perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan perusahaan.

2.1.1. Teori Legitimasi

44

⁵Priyesta Riskiningsih, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting (ISR) Study Empiris pada Bank Syariah di Indonesia, Malaysia dan Negara-Negara Gulf Cooperation Council*, (Depok: Unuversitas Indonesia, 2012).

66

⁷Amilia Nurul Raditya, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)," *Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*, 2012.

88

⁹Teguh Sukma Pratama, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Tipe industri terhadap Islamic Social Reporting perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015*, Skripsi Universitas Pamulang Tangerang Selatan, 2016.

Membahas konstruksi sosial yang tersirat dalam sistem sosial dan masyarakat. Sistem membutuhkan teori untuk mencapai tujuan yang konsisten dengan masyarakat luas. Dalam teori legitimasi, perusahaan harus mengambil langkah-langkah agar kegiatan perusahaan atau kinerja perusahaan melakukannya untuk memastikan tumbuhnya kesadaran dan perhatian publik.

2.1.2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi. Semakin besar total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut erupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan hal yang membiayai perusahaan dan keputusan pihak perusahaan dalam pendanaan tersebut.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu perusahaan syariah sektor pertambangan dimana data laporan keuangannya diolah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis Penelitian

Jenis penelitan yang digunakan didalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat, positivisme.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data didapatkan melalui penelusuran literatur dan dari wabsite Bursa Efek Indonesia (BEI) atau laman web resmi www.idx.co.id untuk perusahaan syariah di daftar efek syariah sektor pertambangan ada 15 perusahaan pertambangan syariah yang laporan keuangannya listing pada tahun 2018-2020.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan syariah sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2020. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode Purposive Sampling (Sampel Bertujuan) atau pengambilan sampel yang ditentukan menggunakan kriteria tertentu. Berikut daftar nama perusahaan syariah sektor pertambangan berdasarkan sampel penelitian:

Tabel 2
Daftar Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero)Tbk
3	ARII	PT Atlas Resources Tbk
4	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
5	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
6	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
7	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
8	ELSA	PT Elnusa Tbk
9	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
10	INCO	PT vale Indonesia Tbk
11	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk

12	PTRO	PT Petrosea Tbk
13	SMRU	PT SMR Utama Tbk
14	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
15	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera

Operasional

Variabel**a. Variabel Dependen**

Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah poin yang diungkapkan}}{\text{Jumlah poin maksimal}}$$

b. Variabel Independen

Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan indikator *Ratio On Asset (ROA)*. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ROA yaitu:¹⁰

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural (Total Aset)}$$

Metode Analisa Data

Teknik analisis dalam penelitian ini memakai statistik. Dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y= *Islamic Social Repor*

a= Konstanta

b1= Koefisien regresi variabel bebasprofitabiitas

b2= koefisien regresi variabel bebas ukuran perusahaan

X₁= Profitabilitas

X₂= Ukuran Perusahaan

e= *Error Term*

Berikut ini merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi linier berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.¹¹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengidentifikasi normal atau tidaknya data yang akan diteliti. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dan terikatnya memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukannya uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel bebas di dalam model regresi, apabila tidak ditemukannya korelasi antara variabel bebas maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel intervening untuk periode tertentu dengan variabel sebelumnya.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R²) dipergunakan untuk menghasilkan besarnya persentase pengaruh dari variabel bebas secara simultan pada variabel terikat. R² mengindikasikan seberapa besar persentase variabel dependen yang terpengaruh variabel bebas. Uji R² ditujukan agar bisa mengukur sejauh mana tingkat penguasaan model dalam menerangkan variasi variabel dependen¹².

Uji t (Uji Parsial)

Seperti Uji F yang dimudahkan dengan aplikasi SPSS 22, Maka uji t juga dapat ditarik kesimpulannya. Apabila nilai *prob t* hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (dari t hitung tersebut) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai *prob.t* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara besama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Hipotesis
Ho= Profitabilitas dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic social reporting*
Ha= Profitabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic social reporting*
2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 % atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis : Jika P- Value > 0,05 = Menerima H₀ dan Menolak H_a Jika PValue < 0,05 = Menolak H₀ dan menerima H_a
4. Pengambilan Keputusan

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

- A. Hasil Penelitian
Uji Asumsi klasik
a. Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
Perusahaan Syariah Sektor Pertambangan Tahun 2016-2020

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04660148
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.106
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan gambar1 menunjukkan *output* dari hasil uji normalitas nilai probabilitas sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat dan ketentuan normalitas data.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Perusahaan Syariah Sektor Pertambangan Tahun 2018-2020

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.323 ^a	.104	.061	.95424	1.926

a. Predictors: (Constant), LAG_x2, LAG_x1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar $1,926 >$ nilai DU $1,6148$ dengan tingkat signifikan 5%. Jumlah variabel bebas 2 dan jumlah sampel 45, maka akan terbentuk persamaan $DU < DW < (4-DU)$ yaitu $1,6148 < 1,926 < 2,3852$. Bisa disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi..

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas
Perusahaan Syarian Sktor Pertambangan Tahun 2018-2020

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.130	.288		3.919	.000
	Profitabilitas	2.325E-5	.000	.044	.263	.794
	Ukuran Perusahaan	.000	.000	-.187	-1.125	.267

a. Dependent Variable: ABRESID

Tabel di atas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini mempunyai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada variabel profitabilitas (X_1) nilai signifikansinya sebesar 0,794. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada heterokedastisitas. Pada variabel ukuran perusahaan (X_2), nilai signifikansinya sebesar 0,267. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak ada heterokedastisitas.

d. Uji Multikolonieritas

Tabel 6
Hasil Uji Multikolonieritas
Perusahaan Syarian Sktor Pertambangan Tahun 2018-2020

Coefficients ^a	
Model	Collinearity Statistics

		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.840	1.190
	Ukuran Perusahaan	.840	1.190

a. Dependent Variable: ISR

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai VIF < 10 artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, sehingga tidak membiaskan interpretasi hasil analisis regresi.

Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 ^a	.127	.085	1.07123

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: ISR

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0,085 atau sebesar 8,5%. Hal ini menjelaskan bahwa nilai presentase kontribusi pengaruh variable independen profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2) adalah sebesar 8,5%. Yang berarti sisanya dijelaskan oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.916	.479		10.253	.000
	Profitabilitas	.000	.000	.382	2.427	.020
	Ukuran Perusahaan	.000	.000	-.086	-.549	.586

a. Dependent Variable: ISR

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Pengaruh profprofitabilitas terhadap *islamic social reporting*

Profitabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar $0,020 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap *islamic social reporting* pada perusahaan syariah sector pertambangan di ISSI tahun 2018-2020..

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *islamic social reporting*

Ukuran perusahaan memiliki nilai $0,586 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variable ukuran perusahaan tidak berpengaruh positive terhadap *islamic social reporting* pada perusahaan syariah sector pertambangan di ISSI tahun 2018-2020. Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran perusahaan dan dapat mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara. Dalam penelitian ini, ukuran yang

digunakan \ln dari total aset. Semakin besar total aset suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Jadi, ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset dan total penjualan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (\ln) dari rata-rata total aktiva (total *asset*) perusahaan. Maka dalam hal ini semakin besar perusahaan dan semakin besar pula total asset, namun dengan besarnya perusahaan tidak diimbangi dengan pengungkapan ISR.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 9
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.004	2	3.502	3.052	.058 ^b
	Residual	48.196	42	1.148		
	Total	55.200	44			

a. Dependent Variable: ISR

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji F dengan bantuan perhitungan dari program SPSS, maka terlihat bahwa dalam uji F statistik ini terlihat bahwa nilai tidak signifikansi sebesar 0,058 lebih besar dari 0,05 yaitu $0,058 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel *ISR*.

Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pada hasil uji regresi berganda nilai koefisien profitabilitas bertanda positif terhadap *ISR* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,020 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan memperoleh laba tinggi maka perusahaan melakukan peningkatan pengungkapan *Islamic Social Reporting* karena perusahaan sudah memperoleh kesuksesan dari segi finansial.

2) Hasil dari analisis uji t secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *ISR* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2018-2020. Dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial yang menunjukkan tingkat signifikansi $0,586 < 0,05$. Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran perusahaan dan dapat mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara. Dalam penelitian ini, ukuran yang digunakan \ln dari total aset. Semakin besar total aset suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Jadi, ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset dan total penjualan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (\ln) dari rata-rata total aktiva (total *asset*) perusahaan. Maka dalam hal ini semakin besar perusahaan dan semakin besar pula total asset, namun dengan besarnya perusahaan tidak diimbangi dengan pengungkapan ISR.

3) Berdasarkan hasil uji F nilai signifikansi sebesar 0,058 lebih besar dari 0,05 yaitu $0,058 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel *Islamic Social Reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020. Besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara keseluruhan sebesar $0,085 = 8,5\%$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020

3. Profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya antara lain:

1. Bagi perusaha harus cermat dan berhati-hati dalam penulisan laporan tahunan karna itu akan mempengaruhi para investor dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi pemerintah dan kementerian lingkungan hidup harus selalu memantau kinerja perusahaan baik mengenai lingkungan maupun mengenai tanggungjawab social masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel dan serta bisa memperpanjang tahun penelitian dan memperluas objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Dadang Muljawan. Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Islam. (Jakarta. Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah Bank Indonesia. 2020).
- (2) Sari Kartika “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI” Universitas Muhammadiyah Palembang.
- (3) Othman, R.; Thani, A. M.; Ghani, E. K. Determinants of Islamic Social Reporting among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies* **2009**, 12 (12), 4–20.
- (4) Darmawan, M. Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan; UNY Press, 2020.
- (5) Priyesta Riskiningsih, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting (ISR) Study Empiris Pada Bank Syariah Di Indonesia, Malaysia Dan Negara-Negara Gulf Cooperation Council, (Depok: Unuversitas Indonesia, 2012).
- (6) Widiawati, S.; Raharja, S. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011. *Diponegoro journal of Accounting* **2012**, 1 (1), 248–262.
- (7) Raditya, A. N. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES). Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia **2012**.
- (8) Nuraeni, R.; Mulyati, S.; Putri, T. E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)* **2018**, 2 (1), 82–112.
- (9) Teguh Sukma Pratama, Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Tipe Industri Terhadap Islamic Social Reporting Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015, Skripsi Universitas Pamulang Tangerang Selatan, 2016.
- (10) SUKAMULJA, S. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN, 1st ed.; ANDI: Yogyakarta, 2019.
- (11) bungin, burhan. Metodologi penelitian kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya, first.; Kencana Prenada Media Group: jakarta, 2010.
- (12) Aminah, N. N.; Wuryani, E. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei 2014-2018. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN* **2021**, 16.